

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO)
PADA PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS (TBC) PARU
DI BP4/ RUMAH SAKIT PARU
SURABAYA**



Oleh :

RINA KHAMIDAH
NIM. 09.610.217.013

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2011

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) PADA PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS (TBC) PARU DI BP4/ RUMAH SAKIT PARU SURABAYA

**Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi DIII Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya**



Oleh :

**RINA KHAMIDAH
NIM. 09.610.217.013**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2011

PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Surabaya, September 2011

Yang Menyatakan,

RINA KHAMIDAH
NIM. 09.610.217.013

PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya,
sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang karya tulis ilmiah
pada Program Studi D III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, September 2011

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Aisyah, S.Kep, Ns. M.Kes

Gita Marini, S.Kep, Ns. M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Suyatno Hadi Saputro, S.Kep,Ns.Ked Trop

PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan di depan
tim penguji Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah
Pada Program Studi D III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada Tanggal, September 2011

Tim Penguji	Tanda tangan
Ketua : dr.H. Sukadiono, MM.	()
Anggota : Siti Aisyah, S.Kep, Ns. M.Kes	()
Anggota : Gita Marini, S.Kep, Ns. M.Kes	()

Mengesahkan

Dekan,

dr.H. Sukadiono, MM

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “ *Identifikasi Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) pada pengobatan Pasien Tuberculosis (TBC) Paru di BP4/ Rumah Sakit Paru Surabaya*” sebagai salah satu tugas akhir program studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Peran PMO Pada Pengobatan penderita tuberculosis (TBC) paru di BP4 / Rumah Sakit Paru Surabaya.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya tulis ilmiah ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Surabaya, September 2011

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, tahun 2011 dengan judul penelitian IDENTIFIKASI PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) PADA PASIEN TUBERKULOSIS (TBC) PARU DI BP4/ RUMAH SAKIT PARU SURABAYA.

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zainudin Maliki, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. dr.H.Sukadiono, MM., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. drg. F. Henry Christyanto, M.Kes, selaku Direktur BP4 / Rumah Sakit Paru Surabaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Siti Aisyah, S.Kep,Ns. M.Kes, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pemikiran, dan saran serta pengarahan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

5. Gita Marini, S.Kep,Ns. M.Kes, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pemikiran, dan saran serta pengarahan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmunya.
7. Responden yang telah bersedia membantu dalam kegiatan penelitian.
8. Bapak, Almh Ibu, Suami serta Anakku yang tercinta yang selalu mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan dan dukungannya.
9. Teman-teman seangkatan Progsus D III tahun 2010 dan teman-teman BP4/ RS Paru yang telah membantu dan memberikan dorongannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal ini.

Semoga amal kebbaikannya diterima disisi Allah SWT dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan.

Surabaya, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman sampul dalam.....	i
Halaman pernyataan.....	ii
Halaman persetujuan.....	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Kata pengantar	v
Ucapan terima kasih.....	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Pasien/ klien.....	5
1.4.2 Ilmu/ profesi keperawatan	5
1.4.3 Institusi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Peran	6
2.1.1 Definisi Peran	6
2.1.2 Ciri-ciri	7
2.1.3 Hal-hal Penting yang Berkaitan dengan Peran	8
2.2 Konsep Pengawas Menelan Obat.....	10
2.2.1 Definisi	10
2.2.2 Persyaratan PMO	11
2.2.3 Tugas PMO.....	12
2.3 Konsep Penyakit Tuberculosis Paru (TBC)	13
2.3.1 Definisi	13
2.3.2 Etyologi	14
2.3.3 Patofisiologi.....	14
2.3.4 Komplikasi.....	16
2.3.5 Tanda dan Gejala	16
2.3.6 Pemeriksaan Diagnostik	17
2.3.7 Pengobatan TBC Paru.....	18
2.3.8 Klasifikasi Hasil Pengobatan TBC Paru.....	19
2.4 Kerangka Konseptual.....	20

BAB III	METODE PENELITIAN	21
	3.1 Desain penelitian	21
	3.2 Kerangka kerja	21
	3.3 Populasi, sampel dan sampling	23
	3.3.1 Populasi	23
	3.3.2 Sampel Penelitian	23
	3.3.3 Sampling	23
	3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional.....	24
	3.4.1 Identifikasi Variabel	24
	3.4.2 Definisi Operasional	25
	3.5 Pengumpulan data dan Analisis Data.....	26
	3.5.1 Pengumpulan data.....	26
	3.5.2 Analisa Data.....	27
	3.6 Etika Penelitian	28
	3.6.1 <i>Informed Consent</i>	28
	3.6.2 <i>Anonymity</i>	29
	3.6.3 <i>Confidentiality</i>	29
	3.7 Keterbatasan	29
	3.7.1 Alat ukur	29
	3.7.2 Sampel	29
	3.7.3 <i>Sampling</i>	30
	3.7.3 Peneliti	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
	4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	31
	4.2 Hasil Penelitian	32
	4.2.1 Data Umum.....	32
	4.2.2 Data Khusus.....	33
	4.3 Pembahasan.....	34
	4.3.1 Mengidentifikasi Karakteristik Peran Pengawas Menelan Obat pada Pengobatan TBC yang Sembuh	34
	4.3.2 Mengidentifikasi Karakteristik Peran Pengawas Menelan Obat pada Pengobatan TBC yang Gagal.....	35
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	37
	5.1 Kesimpulan	37
	5.2 Saran	37
	DAFTAR PUSTAKA	39
	Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional Peran PMO terhadap Pengobatan Pasien TBC	24
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan umur di Poli Paru BP4/ RS Paru Surabaya Bulan Agustus 2011.....	32
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Poli Paru BP4/ RS Paru Surabaya Bulan Agustus 2011	32
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan suku bangsa di Poli Paru BP4/ RS Paru Surabaya Bulan Agustus 2011.....	33
Tabel 4.4	Distribusi Responden berdasarkan peran PMO pada Pengobatan TBC yang Sembuh di Poli Paru BP4/ Rumah Sakit Paru Surabaya bulan Agustus 2011	33
Tabel 4.5	Distribusi Responden berdasarkan peran PMO pada Pengobatan TBC yang Gagal di Poli Paru BP4/ Rumah Sakit Paru Surabaya bulan Agustus 2011	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bakteri <i>Mycobakterium tuberculosis</i>	14
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap Pasien Tuberkulosis (TBC) Paru di BP4/ Rumah Sakit paru Surabaya	19
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap Pasien Tuberkulosis (TBC) Paru di BP4/ Rumah Sakit paru Surabaya.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Permohonan ijin Pengambilan Data Penunjang Penyusunan KTI	40
Lampiran 2	: Lembar persetujuan untuk mengadakan penelitian	41
Lampiran 3	: Lembar permohonan menjadi responden.....	42
Lampiran 4	: Lembar kesediaan menjadi responden.....	43
Lampiran 5	: Alat ukur/ instrumen tentang.....	44
Lampiran 6	: Hasil pengujian data.....	48

ABSTRAK

IDENTIFIKASI PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) PADA PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS (TBC) PARU DI BP4 / RUMAH SAKIT KHUSUS PARU SURABAYA

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* (TBC). Kenyataan mengenai penyakit TBC di Indonesia begitu mengkhawatirkan, sehingga kita harus waspada sejak dini dan mendapatkan informasi lengkap tentang penyakit TBC. Jika hal ini tidak mendapat perhatian dan penanganan yang tepat, cepat, segera, intensif, prevalensi penyakit ini akan terus meningkat serta resiko penularan pun semakin tinggi. Kegagalan pengobatan dan kurang kedisiplinan bagi penderita TBC dipengaruhi dengan beberapa faktor, salah satunya adalah Peran PMO. PMO sangat penting untuk mendampingi penderita agar dicapai hasil pengobatan yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PMO terhadap pengobatan pasien TBC.

Desain penelitian ini adalah studi deskriptif. Total responden dalam penelitian ini adalah 30 orang yang dipilih dengan menggunakan cara *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran PMO dan variabel dependennya adalah pengobatan TBC di poli Paru BP4/ Rumah Sakit Paru Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan hasilnya digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil yang didapatkan, dari 30 responden untuk pasien yang dinyatakan sembuh dalam pengobatan didapatkan sebanyak 24 responden. 22 responden (91,6%) memiliki peran baik, 2 responden (8,4%) memiliki peran cukup dalam mendampingi pasien. Untuk pasien yang dinyatakan gagal dalam pengobatan, didapatkan sebanyak 6 responden. 4 responden (66,7%) memiliki peran cukup dan 2 responden (33,3%) memiliki peran kurang dalam mendampingi pasien.

Dari hasil tersebut, maka keluarga, pemerintah, masyarakat atau tenaga kesehatan berperan dalam menentukan keberhasilan pengobatan pada pasien TBC.

Kata kunci : Pengobatan TBC, Peran PMO (Pengawas Menelan Obat)

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF SWALLOWING DRUGS SUPERVISOR ROLE (PMO) TO THE TREATMENT OF TUBERCULOSIS (TB) PULMONARY PATIENTS IN THE BP4 / PULMONARY HOSPITAL SURABAYA

Tuberculosis is an infectious disease caused by germs directly *Mycobacterium Tuberculosis* (TB). The reality of TB disease in Indonesia is so alarming, so we must be alert early on and get complete information about the disease tuberculosis. If this does not get proper attention and handling, quick, immediate, intensive, the prevalence of this disease will continue to increase and the risk of transmission even higher. Treatment failure and lack of discipline for patients with TB is influenced by several factors, one of which is the role of the PMO. PMO is essential to accompany the patient to achieve treatment outcomes optimal. Tujuan this study was to determine the role of the PMO to the treatment of tuberculosis patients.

The design of this study is a descriptive study. Total respondents in this study is 30 people selected by using non-probability sampling is purposive sampling. Independent variables in this study is the role of the PMO and the dependent variable is the treatment of pulmonary tuberculosis in poly BP4 / Lung Hospital Surabaya. The data was collected using a questionnaire and the results are illustrated with a frequency distribution table.

Results obtained from 30 respondents for patients who otherwise recover obtained in the treatment of 24 respondents. 22 respondents (91.6%) had a good role, 2 respondents (8.4%) had a significant role in assisting patients. For patients who declared a failure in the treatment, gained as much as 6 respondents. 4 respondents (66.7%) had a significant role and 2 respondents (33.3%) had a less role in assisting patients.

From these results, the family, government, community or health workers play a role in determining the success of treatment in patients with tuberculosis.

Key words : Treatment of Tuberculosis, The role of the PMO
(Swallowing Drugs Supervisor)

DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Alimul H. (2009). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta, Salemba Medika.
- Brunner and Suddarth. (2001) *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah*. Alih Bahasa: Agung Waluyo. Jakarta: EGC.
- Kesha Primora. (08 Mei 2011). *Mata kuliah asas – asas sosiologi*(konsep peran).
- Notoadmodjo S. (2002) *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo S. (2003) *Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Surabaya: PSIK FK UNAIR.
- Smeltzer, Susanne C, Brenda G. Bare. (2001) *Buku ajaran keperawatan medical bedah Brunner & Suddarth*. Edisi 6. Volume 1. Jakarta: EGC.
- W.J.S Poewadarminto, *Kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka.(1985) hal 735
- Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi II Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. (2008)